



Peningkatan Pembuatan Media Ajar Interaktif bagi Guru-guru SMA Swasta Muhammadiyah 4 Babalan, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat

Nursiah¹, Harris Pinagaran Nasution¹, Burhanuddin Tarigan²

¹Jurusan Administrasi Niaga

²Jurusan Teknik Mesin

^{1,2}Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia 20155

*email: nursiah@polmed.ac.id

Kata kunci

media ajar,
SMA

Abstrak

Perangkat pembelajaran merupakan sumber daya pendidikan penting untuk dikelola dengan baik. Perangkat pembelajaran yang baik dapat menjadikan siswa belajar dengan maksimal dan seefesien mungkin. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran harus mendapat perhatian dalam lembaga pendidikan seperti sekolah. Kondisi SMA Swasta Muhammadiyah 4 Babalan saat ini masih menggunakan metode pengajaran konvensional karena keterbatasan media yang digunakan untuk proses mengajar. Tim pengabdian melatih para guru untuk meningkatkan pemakain media ajar agar proses pembelajaran dapat diterima oleh siswa dengan baik. Agar PBM dapat berjalan efektif, tim pengabdian juga memberikan bantuan pengadaan alat media proyektor dan layar LCD portabel untuk proses pengajaran serta memberikan pelatihan kepada guru-guru teknik pengajaran interaktif menggunakan media proyektor.

Keywords

teaching media,
high school

Abstract

Learning tools are important educational resources to be managed properly. Good learning tools can make students learn maximally and efficiently as possible. Therefore, learning devices must receive attention in educational institutions such as schools. The condition of the Muhammadiyah 4 Babalan Private SMA currently still uses conventional teaching methods because of the limited media used for the teaching process. The service team trains teachers to improve the use of teaching media so that the learning process can be well received by students. In order for PBM to be effective, the service team also provides assistance in procuring projector media tools and portable LCD screens for the teaching process as well as providing training to teachers in interactive teaching techniques using projector media.

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran digunakan untuk mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan. Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran yang tepat dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Sistem pembelajaran pada zaman sekarang sudah sangat berbeda jauh dengan sistem belajar yang masih terkesan tradisional. Komponen-komponen untuk menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar juga sudah dilengkapi dengan berbagai alat teknologi. Tujuan utama penggunaan teknologi di dalam sistem pembelajaran adalah untuk memudahkan dan mengefektifkan pembelajaran sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Sanjaya (2010) "sarana belajar adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana belajar sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran dan mendukung jalannya proses pembelajaran. Berbagai sarana dan prasarana belajar sekolah yang tersedia dapat menunjang kegiatan belajar.

Dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional. Bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku

dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasional, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Adanya sarana dan prasarana di sekolah membuat siswa dapat belajar dengan maksimal dan seefesien mungkin. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana harus lebih ditekankan lagi dan harus ada yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, kepala sekolah dapat merencanakan dan mendata apa saja sarana dan prasarana yang harus digunakan di sekolah tersebut. Jika semua langkah-langkah pengelolaan telah berjalan dengan baik seperti yang diharapkan dampak positif terhadap siswa-siswa dalam proses belajar mengajar dapat tercapainya (Rika, 2014)

Secara umum, tujuan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk memberikan pelayanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien (Firman. 2019). Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan belajar mengajar

juga memerlukan pemanfaatan alat peraga dan alat praktik. Ini digunakan sebagai sarana untuk membangkitkan motivasi belajar siswa serta menghemat waktu. Untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, proses belajar mengajar harus benar-benar diupayakan semaksimal mungkin.

Seperti halnya keberadaan SMA Swasta Muhammadiyah 4 Babalan yang terletak di Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat. Institusi yang bergerak di bidang pendidikan ini masih memiliki kekurangan sarana dan prasarananya. Meskipun sekolah ini sudah lama didirikan, yaitu pada tahun 1978, sekolah ini masih memerlukan penambahan sarana terutama dalam hal multimedia yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara tim pengabdian, sekretaris yayasan sekolah Bp. Trivery Hardian, mengatakan bahwa teknologi pembelajaran yang digunakan di sekolah dengan menggunakan komputer masih terbatas untuk beberapa mata pelajaran tertentu saja. PBM di kelas pada umumnya masih bersifat konvensional dan belum menggunakan multimedia seperti proyektor LCD.

Tantangan revolusi industri 4.0 saat ini, pendidikan harus dapat mengikuti perkembangan teknologi mulai jenjang Pendidikan dasar dan menengah yang bercirikan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Dalam rencana pengembangan ke depan, SMA Swasta Muhammadiyah berupaya menjadi sekolah berbasis IT dan menjadikan SMA Swasta Muhammadiyah 4 Babalan menjadi sekolah unggulan di Kabupaten Langkat Bahkan Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 1. Tampak depan SMA Swasta Muhammadiyah 4 Babalan



Gambar 2. Kondisi kelas masih sederhana

Untuk menunjang PBM agar dapat berjalan efektif, tim pengabdian memberikan bantuan pelatihan kepada pihak sekolah dalam hal bagaimana mengembangkan pembelajaran menggunakan media multimedia. Kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat lebih menjamin keefektifannya para guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Media merupakan salah satu fasilitas bagi guru dalam mentransfer informasi dari kepada siswa. Salah satu media yang dapat secara efektif digunakan dalam pembelajaran adalah media LCD proyektor. LCD proyektor adalah salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi dua tahapan.

1. Tahap Persiapan

- Pertama tim melalukan analisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi mitra. Proses ini juga membicarakan kemung-kinan program dengan pihak-pihak yang akan terlibat dengan kegiatan ini, seperti Yayasan, Kapala sekolah dan guru-guru yang menjadi targetnya. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan video conference dengan pihak Yayasan sekolah melalui bapak Trivery selaku sekretaris Yayasan SMA Swasta Muhammadiyah 4 Babalan.
- Kedua, tim mencari informasi alat media LCD Proyektor yang dibutuhkan bagi SMA swasta Muhammadiyah 4 Babalan yang cocok untuk media pembelajaran. Selanjutnya menyiapkan modul bahan ajar untuk pelatihan bagi guru-guru sekolah

yang berkaitan dengan teknologi animasi dalam pembelajaran.

- Ketiga, tim menentukan waktu pelatihan yang tepat bagi mitra dan tim pengabdian.

2. Tahapan Pelaksanaan.

Salah satu kegiatan dalam tahap ini adalah penyerahan/hibah berupa alat media LCD proyektor dan. Tim juga memberikan pelatihan penggunaan fasilitas tersebut kepada guru-guru dan administrasi sekolah. Untuk menunjang suksesnya penggunaan sarana pembelajaran dengan LCD pryektor tersebut, tim memberikan pelatihan bagaimana menyusun bahan ajar dengan multimedia melalui media MS Office dan menjalankan fungsi-fungsi proyektor sehingga kegiatan PBM dapat lebih kreatif dan inovatif. Pelatihan ini dilaksanakan kepada guru-guru sekolah dan administrasi sekolah.

Adapun rincian kegiatan yang adalah sebagai berikut.

- Pertemuan umum di kantor kepala sekolah untuk mensosialisasikan orientasi kegiatan tim pengabdian.
- Memberikan bantuan media LCD proyektor ke SMA swasta Muhammadiyah 4 Babalan.
- Memberikan pelatihan bahan ajar dengan berbagai animasi dengan mengintegrasikan pada MS Office terutama power point yang digunakan untuk membantu pembuatan bahan ajar bagi keperluan presentasi. Berbagai media dalam pembuatan presentasi telah disediakan di program power point sehingga akan memberikan warna dalam pembelajaran bagi murid-murid di kelas nantinya.
- Mempraktikkan dalam melakukan perawatan media LCD proyektor sehingga daya tahan alat tetap terjaga dan lebih awet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Tim pengabdian mengunjungi mitra untuk melakukan diskusi dan rencana pelaksanaan serta tentang kesiapan mitra dalam menerima kunjungan tim. Selain itu juga tim dan mitra menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan

a. Tempat pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMA Swasta Muhammadiyah 4 Babalan yang berlokasi di Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat dan berjarak sekitar 80 km dari kota Medan.

b. Mitra pengabdian

Mitra adalah SMA Swasta Muhammadiyah 4 Babalan yang di Kelola oleh Yayasan Muhammadiyah dan diwakili oleh Bp. Trivery Hardian, S.E

c. Peserta

Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari pengelola Yayasan SMA Swasta Muhammadiyah 4 Babalan dan ditambah dengan guru-guru yang berjumlah 12 orang.

d. Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan tim pengabdian memberikan bantuan 1 unit sarana media LCD proyektor sebagai sarana penunjang dalam kegiatan belajar mengajar kepada mitra. Pemberian alat produksi ini langsung diterima oleh perwakilan Yayasan SMA

Swasta Muhammadiyah 4 Babalan oleh Bp. Trivery Hardian, S.E yang sangat mendukung positif kegiatan PKM ini membantu mitra-mitra yang membutuhkan bantuan.

Penerimaan alat produksi ini menjadikan SMA Swasta Muhammadiyah 4 Babalan memperoleh pengalaman baru bagi guru dalam pembelajaran nanti dengan teknologi baru sehingga menumbuhkan dan memotivasi sikap proaktif siswa dalam belajar. Penyerahan bantuan 1 unit sarana media LCD proyektor oleh tim turut disaksikan oleh para guru dan perwakilan dari Yayasan sekolah.

2. Sosialisasi.

Sosialisasi berupa pemberian pelatihan dari tim pengabdian kepada para guru di sekolah tentang teknik presentasi mengajar. pelatihan pengajaran interaktif dengan mengintegrasikan pada MS Office terutama power point yang digunakan untuk membantu pembuatan bahan ajar oleh guru bagi keperluan presentasi. Dengan menggunakan media proyektor untuk membuat dan memperkaya bahan pengajaran para guru dengan menampilkan pembelajaran interaktif yang menarik dengan menggunakan berbagai animasi sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dan ketertarikan siswi dalam belajar diharapkan dapat meningkatkan proses belajar.



Gambar 3. Pemberian bantuan diterima pihak Yayasan sekolah

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil menyerahkan alat produksi berupa 1 unit media LCD proyektor untuk mendukung sarana pembelajaran di kelas. Di samping itu, sosialisasi pemberian pelatihan interaktif kepada para guru dengan menggunakan media LCD proyektor juga dapat menghasilkan pembelajaran yang interaktif kepada siswi-siswi sehingga dapat memperkaya bahan pengajaran dan meningkatkan proses belajar antar guru dan siswa.

PERSANTUNAN

Terima kasih kami ucapkan kepada segenap mitra yang terlibat yaitu SMA Swasta Muhammadiyah 4 Babalan beserta pengelola dan para guru serta siswi-siswi yang ikut dalam kegiatan ini, dan Tim pengabdian masyarakat dari Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan, serta P3M Politeknik Negeri Medan yang telah mendanai kegiatan PKM tahun 2020, semoga kegiatan yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi SMA Swasta Muhammadiyah 4 Babalan dan bagi institusi Politeknik Negeri Medan yang melaksanakan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Firman, HB. (2019). Pengelolaan Sarana Pembelajaran Di Sekolah. Universitas Negeri Padang.
- Mulyasa. 2010. Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan). Bandung Rosda. Cetakan kesembilan.
- Megasari Rika. 2014. Jurnal Administrasi Pendidikan, Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi, FIP UNP
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan
<https://www.padamu.net/pengertian-sarana-dan-prasarana-pendidikan> pada tanggal 25 Februari 2021 jam 12.20 wib